

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT DEPRESI DAN RESILIENSI PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI TERAPI HEMODIALISA DI RSUD TARAKAN JAKARTA

Indriani Ambarita

Abstrak

Gagal ginjal kronik (GGK) adalah kondisi di mana fungsi ginjal menurun secara bertahap dan tidak bisa pulih, menyebabkan penumpukan limbah dalam tubuh. Hemodialisis adalah terapi untuk GGK yang menggunakan mesin untuk menyaring darah, menggantikan fungsi ginjal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan tingkat depresi dan resiliensi pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa di RSUD Tarakan. Metode penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan metode *cross-sectional* dan dianalisis dengan dengan *uji alternatif fisher*. Metode pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling* dari 57 populasi menjadi 50 responden. Instrumen pada penelitian ini menggunakan Dukungan keluarga Nursalam, Beck Depression Inventory II (BDI-II), The 14-Item Resilience Scale (RS-14). Hasil penelitian menunjukkan hubungan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat depresi $p\text{-value } 0,035 (< 0,05)$ dan $OR = 3.357$; Kemudian pada dukungan keluarga dengan resiliensi $p\text{-value } 0,414 (> 0,05)$ dan $OR = 2.857$ didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan.. Peneliti berharap dari dukungan keluarga yang baik dapat mempengaruhi tingkat depresi dan resiliensi.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Gagal Ginjal Kronik, Resiliensi, Terapi Hemodialisa, Tingkat Depresi

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT, DEPRESSION
LEVELS, AND RESILIENCE IN CHRONIC KIDNEY DISEASE
PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS THERAPY AT TARAKAN
JAKARTA**

Indriani Ambarita

Abstract

Chronic kidney disease (CKD) is a condition where kidney function gradually declines and cannot recover, causing waste buildup in the body. Hemodialysis is a therapy for CKD that uses a machine to filter blood, replacing kidney function. This study aims to analyze the relationship between family support and the levels of depression and resilience in chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis at Tarakan General Hospital. The research method uses a quantitative design with a cross-sectional approach and is analyzed using the Fisher's exact test. The sampling method is Purposive Sampling, selecting 50 respondents from a population of 57. Instruments used in this study include Nursalam's Family Support, Beck Depression Inventory II (BDI-II), and The 14-Item Resilience Scale (RS-14). The results showed a relationship between family support and depression levels with a p-value of 0.214 (>0.05) and an OR of 2.844; and between family support and resilience with a p-value of 1.000 (>0.05) and an OR of 0.781. Thus, it can be concluded that there is no significant relationship between family support and the levels of depression or between family support and resilience. The researchers hope that good family support can influence the levels of depression and resilience.

Keywords: Family Support, Chronic Kidney Disease, Resilience, Hemodialysis Therapy, Depression Levels